

## 7. LAMPIRAN

### 7.1. Hasil Pengolahan Data

#### 7.1.1. Uji Normalitas

##### Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
antioksidan	Suhu 40	,138	9	,200 <sup>*</sup>	,952	9	,709
	Suhu 60	,171	9	,200 <sup>*</sup>	,976	9	,938

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

##### Tests of Normality

perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Vit_C	suhu 40	,180	9	,200 <sup>*</sup>	,949	9	,677
	suhu 60	,203	9	,200 <sup>*</sup>	,915	9	,355

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

##### Tests of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Fenol	Suhu 40	,121	27	,200 <sup>*</sup>	,952	27	,243
	Suhu 60	,146	27	,144	,948	27	,187

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Tests of Normality

Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
L	jeruk nipis 14%	,173	9	,200 <sup>*</sup>	,969	9	,888
	kayu manis 12%	,258	9	,087	,824	9	,039
	kayu manis 14%	,212	9	,200 <sup>*</sup>	,904	9	,279
a	jeruk nipis 14%	,213	9	,200 <sup>*</sup>	,864	9	,107
	kayu manis 12%	,224	9	,200 <sup>*</sup>	,902	9	,261
	kayu manis 14%	,170	9	,200 <sup>*</sup>	,975	9	,932
b	jeruk nipis 14%	,298	9	,021	,778	9	,011
	kayu manis 12%	,257	9	,089	,873	9	,133
	kayu manis 14%	,227	9	,200 <sup>*</sup>	,891	9	,202

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 7.1.2. Uji *T-Test* pada Aktivitas Antioksidan

#### Independent Samples Test

Levene's  
Test for  
Equality of  
Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of  
the Difference

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
antioksidan	Equal variances assumed	,066	,801	20,020	16	,000	19,59000	,97850	17,51568	21,66432
	Equal variances not assumed			20,020	15,262	,000	19,59000	,97850	17,50750	21,67250

### 7.1.3. Uji *T-Test* pada Vitamin C

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Vit_C	Equal variances assumed	4,973	,040	7,683	16	,000	,65000	,08460	,47066	,82934
	Equal variances not assumed			7,683	11,624	,000	,65000	,08460	,46501	,83499

### 7.1.4. Uji *T-Test* pada Fenol

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Fenol	Equal variances assumed	,000	,990	-24,570	52	,000	-98,13852	3,99420	-106,15347	-90,12356
	Equal variances not assumed			-24,570	51,928	,000	-98,13852	3,99420	-106,15374	-90,12330

## 7.2. Worksheet & Scoresheet Uji Organoleptik 1

### Worksheet UJI RANKING HEDONIK

Tanggal Uji : 8 Juli 2018

Jenis Sampel : Minuman Herbal Berbasis Daun Kemangi

#### Identifikasi Sampel

#### Kode

Minuman daun kemangi dengan tambahan gula pasir 10%	A
Minuman daun kemangi dengan tambahan gula pasir 12%	B
Minuman daun kemangi dengan tambahan gula jawa 10%	C
Minuman daun kemangi dengan tambahan gula jawa 12%	D
Minuman daun kemangi dengan tambahan madu 10%	E
Minuman daun kemangi dengan tambahan madu 12%	F

#### Kode kombinasi urutan penyajian

ABCDEF = 1	CEFBDA = 7	ECABDF = 13
ABDEFC = 2	CFEADB = 8	EACBDF = 14
ABEFCD = 3	CEDBAF = 9	ECBDFA = 15
BDCEFA = 4	DFBACE = 10	
BFDAEC = 5	DBFACE = 11	
BEDFCA = 6	DFBACE = 12	

## Penyajian

Booth	Panelis	Kode Sampel					
I	1,16	112	221	312	421	512	621
II	2,17	121	212	321	412	521	612
III	3,18	113	231	313	431	513	631
IV	4,19	131	213	331	413	531	613
V	5,20	114	241	314	441	514	641
I	6,21	141	214	341	414	541	614
II	7,22	115	251	315	451	515	651
III	8,23	151	215	351	415	551	615
IV	9,24	116	261	316	461	516	661
V	10,25	161	216	361	416	561	616
I	11,26	117	271	317	471	517	671
II	12,27	171	217	371	417	571	617
III	13,28	118	281	318	481	518	681
IV	14,29	181	218	381	418	581	618
V	15,30	119	291	319	491	519	691

## Rekap kode sampel

Sampel A	112	121	113	131	114	141	115	151	116	161	117	171	118	181	119
Sampel B	221	212	231	213	241	214	251	215	261	216	271	217	281	218	291
Sampel C	312	321	313	331	314	341	315	351	316	361	317	371	318	381	319
Sampel D	421	412	431	413	441	414	451	415	461	416	471	417	481	418	491
Sampel E	512	521	513	531	514	541	515	551	516	561	517	571	518	581	519
Sampel F	621	612	631	613	641	614	651	615	661	616	671	617	681	618	691

## UJI RANKING

Nama Panelis : ..... Tanggal : .....

Produk : Minuman Ekstrak Daun Kemangi Line id/WA : .....

Penilaian untuk : Warna, Rasa, dan Aroma

Instruksi :

Berkumurlah dahulu sebelum dan sesudah menguji sampel. Di depan anda terdapat 6 jenis sampel “Minuman Ekstrak Daun Kemangi”. Cicipi dan amati sampel di depan anda, secara berurutan dari kiri ke kanan. Anda boleh mengulang sesering yang anda perlukan. Berilah penilaian dari 1 hingga 6 untuk warna, rasa, aroma, dan overall pada masing-masing sampel. Score yang diberikan **TIDAK BOLEH ADA PENGULANGAN NILAI ANTAR SAMPEL(DOUBLE)**.

Keterangan:

1 = Paling tidak Suka    6 = Paling disukai

Kode Sampe	Warna	Rasa	Aroma	Overall

### 7.3. Worksheet & Scoresheet Uji Organoleptik 2

#### Worksheet UJI RANKING HEDONIK

Tanggal Uji : 11 September 2019

Jenis Sampel : Minuman Herbal Berbasis Daun Kemangi

Identifikasi Sampel	Kode
Minuman kemangi gula jawa dengan tambahan jeruk nipis 12%	A
Minuman kemangi gula jawa dengan tambahan jeruk nipis 14%	B
Minuman kemangi gula jawa dengan tambahan kayu manis 12%	C
Minuman kemangi gula jawa dengan tambahan kayu manis 14%	D

Kode kombinasi urutan penyajian

ABCD = 1	BACD = 7	DABC = 13
ABDC = 2	CADB = 8	DACB = 14
ACBD = 3	CBAD = 9	DBAC = 15
ADBC = 4	CABD = 10	
BADC = 5	CDAB = 11	
BCAD = 6	DCAB = 12	



## Penyajian

Booth	Panelis	Kode Sampel			
I	1,16	112	221	312	421
II	2,17	121	212	321	412
III	3,18	113	231	313	431
IV	4,19	131	213	331	413
V	5,20	114	241	314	441
I	6,21	141	214	341	414
II	7,22	115	251	315	451
III	8,23	151	215	351	415
IV	9,24	116	261	316	461
V	10,25	161	216	361	416
I	11,26	117	271	317	471
II	12,27	171	217	371	417
III	13,28	118	281	318	481
IV	14,29	181	218	381	418
V	15,30	119	291	319	491

## Rekap kode sampel

Sampel A	112	121	113	131	114	141	115	151	116	161	117	171	118	181	119
Sampel B	221	212	231	213	241	214	251	215	261	216	271	217	281	218	291
Sampel C	312	321	313	331	314	341	315	351	316	361	317	371	318	381	319
Sampel D	421	412	431	413	441	414	451	415	461	416	471	417	481	418	491



## UJI RANKING

Nama Panelis : ..... Tanggal : .....

Produk : Minuman Ekstrak Daun Kemangi Line id/WA : .....

Penilaian untuk : Warna, Rasa, dan Aroma

Instruksi :

Berkumurlah dahulu sebelum dan sesudah menguji sampel. Di depan anda terdapat 4 jenis sampel “Minuman Ekstrak Daun Kemangi”. Cicipi dan amati sampel di depan anda, secara berurutan dari kiri ke kanan. Anda boleh mengulang sesering yang anda perlukan. Berilah penilaian dari 1 hingga 4 untuk warna, rasa, aroma, dan overall pada masing-masing sampel. Score yang diberikan **TIDAK BOLEH ADA PENGULANGAN NILAI ANTAR SAMPEL(DOUBLE)**.

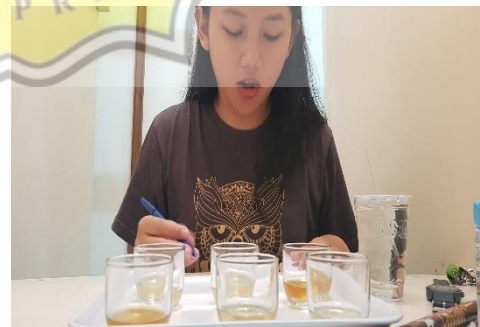
Keterangan:

1 = Paling tidak Suka 4 = Paling disukai

Kode Sampe	Warna	Rasa	Aroma	Overall

### 7.4.Dokumentasi

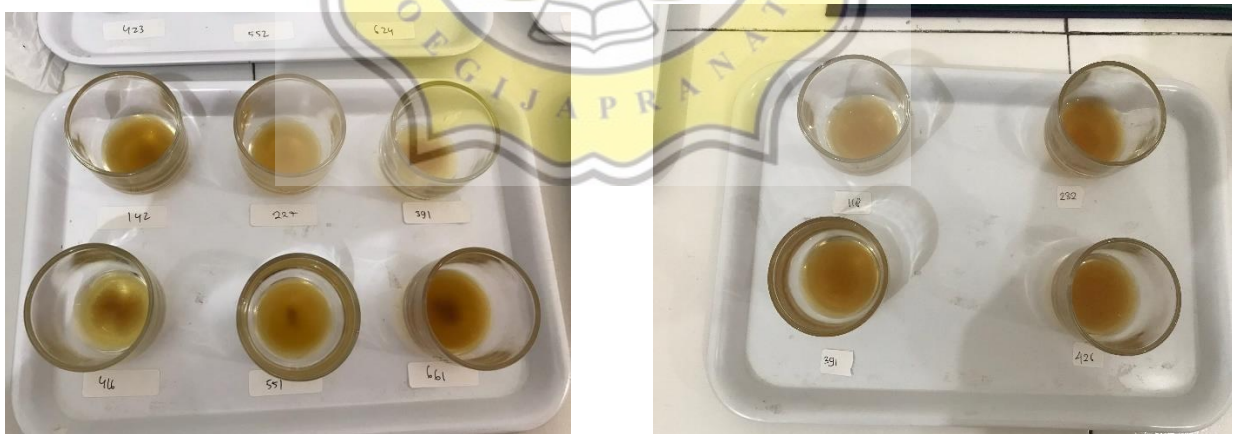
#### 7.4.1. Sensori 1



### 7.4.2. Uji Sensori 2



### 7.4.3. Sampel Uji sensori



## 7.5. Hasil Plagiasi



**7.17%** PLAGIARISM APPROXIMATELY

**0.19%** IN QUOTES

### Report #10451372

PENDAHULUAN Latar Belakang Kemangi (*Oncimum sanctum*) merupakan salah satu tanaman herbal yang digunakan untuk manfaat kesehatan. <sup>5</sup> Tanaman herbal ini awalnya diperkenalkan di India dan sekarang telah menyebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kemangi dikenal dengan nama daerah Saraung (Sunda), Lampes (Jawa Tengah), Kemangek (Madura), Uku-uku (Bali), Lufe-lufe (Ternate), Hairy Basil (Inggris). Kemangi memiliki aroma wangi dan rasa yang menarik. <sup>19</sup> Kemangi memiliki khasiat mengobati penyakit seperti perut kembung, demam, melancarkan ASI, rematik, sariawan, dan juga sebagai anti jamur (Dewi, 2008). Sebagian besar masyarakat Indonesia menyukai daun kemangi dan menjadikannya sebagai lalapan saat makan. Namun produk pangan olahan dari daun kemangi masih terbilang kecil, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan produk berbahan daun kemangi. Salah satunya adalah minuman ekstraksi dari daun kemangi. Dalam pembuatan minuman daun kemangi digunakan pemanasan dengan suhu 60oC dan 80oC. Pemanasan dengan suhu terlalu tinggi dapat menurunkan mutu dan merusak komponen yang ada didalamnya (Manoi, 2006). Tingkat konsumsi minuman ekstrak dari daun masih sangat kecil karena rasa yang dihasilkan tidak dapat diterima oleh kebanyakan masyarakat. Ekstrak daun kemangi juga memiliki rasa yang pahit saat dikonsumsi

REPORT #104513725  
CHECKED MAY 2020, 9:54 PM

AUTHOR STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA

PAGE 1 OF 24